

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian hubungan faktor lingkungan dan penjamu dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2023 yaitu sebanyak 33 kasus (50%) dan 33 kontrol (50%).
2. Faktor lingkungan dengan kepadatan hunian tidak memenuhi syarat yaitu 27 orang (40,9%), pada kelompok kasus 19 orang (57,6%) dan kelompok kontrol 8 orang (24,2%). Luas ventilasi rumah responden yang tidak memenuhi syarat yaitu 42 orang (63,6%), pada kelompok kasus 24 orang (72,7%) dan kelompok kontrol 18 orang (54,5%). Suhu rumah responden yang tidak memenuhi syarat yaitu 31 orang (47%), pada kelompok kasus 21 orang (63,6%) dan kelompok kontrol 10 orang (30,3%). Kelembaban rumah responden yang tidak memenuhi syarat 48 orang (72,7%) pada kelompok kasus 24 orang (72,7%) dan kelompok kontrol 24 orang (72,7%). Pencahayaan rumah responden yang tidak memenuhi syarat 48 orang (72,7%), pada kelompok kasus 23 orang (69,7%) dan kelompok kontrol 25 orang (75,8%), Responden yang berpendapatan rendah yaitu 55 orang (83,3%), pada kelompok kasus 25 orang (75,8%) dan kelompok kontrol 30 orang (90,9%). Responden yang berstatus bekerja yaitu 48 orang (72,7%), pada kelompok kasus 28 orang (72,2%) dan kelompok kontrol 20 orang (58,3%). Responden yang mendapatkan dukungan keluarga yaitu 60 orang (90,9%) pada kelompok kasus 29 orang (87,9%) dan kelompok kontrol 31 orang (93,9%).

3. Faktor penjamu, Responden yang berada pada usia produktif yaitu 59 orang (89,4%), pada kelompok kasus 26 orang (78,8%) dan kelompok kontrol 33 orang (100%). Responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 36 orang (54,5%), pada kelompok kasus 23 orang (69,7%) dan kelompok kontrol 13 orang (39,4%). Responden yang berpendidikan rendah yaitu 26 orang (39,4%), pada kelompok kasus 18 orang (54,5%) dan kelompok kontrol 8 orang (24,2%). Responden yang berpengetahuan buruk yaitu 18 orang (27,3%), pada kelompok kasus 17 orang (51,5%) dan kelompok kontrol 1 orang (3%). Dan responden yang memiliki praktik hygiene yaitu 25 orang (37,9%), pada kelompok kasus 20 orang (60,6%) dan kelompok kontrol 5 orang (15,2%).
4. Faktor lingkungan yang terdapat hubungan dengan kejadian tuberkulosis paru adalah kepadatan hunian (p -value = 0,012, OR= 4,241, CI= 1,479-12,165) dan suhu (p -value = 0,014, OR= 4,025, CI= 1,442-11,238). Sedangkan faktor lingkungan yang tidak terdapat hubungan dengan kejadian tuberkulosis paru yaitu luas ventilasi (p -value = 0,201, OR= 2,222, CI= 0,795-6,211), Kelembaban (p -value = 1,000, OR= 1,000, CI= 0,338-2,955), pencahayaan (p -value = 0,782, OR= 0,736, CI= 0,248-2,186), pendapatan (p -value = 0,186, OR= 0,313, CI= 0,075-1,305), pekerjaan (p -value = 0,053, OR= 0,275, CI= 0,084-0,894) dan dukungan keluarga (p -value = 0,672, OR= 2,138, CI= 0,364-12,568).
5. Faktor penjamu yang terdapat hubungan dengan kejadian tuberkulosis paru adalah umur (p -value = 0,011, OR= 0,441, CI= 0,331-0,578), jenis

kelamin (p -value = 0,026, OR= 3,538, CI= 1,277-9,805), pendidikan (p -value = 0,023, OR= 3,750, CI= 1,312 -10,721), pengetahuan (p -value = 0,000, OR= 34,000, CI= 4,146-278,812) dan praktik hygiene (p -value = 0,000, OR= 8,615, CI= 2,647-28,045).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saranyaitu sebagai berikut :

1. Kepada Petugas Kesehatan Masyarakat

Disarankan kepada petugas kesehatan masyarakat untuk lebih gencar lagi melakukan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit tuberkulosis paru serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan sehingga masyarakat bisa melakukan tindakan pencegahan sejak dini.

2. Kepada Masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan mampu memperbaiki kondisi rumah sesuai dengan kriteria rumah sehat. Seperti penambahan luas ventilasi karena dengan penambahan ventilasi dapat mempengaruhi intensitas pencahayaan yang cukup dan mengurangi kelembaban yang tinggi. Selain itu juga diharapkan untuk kepadatan hunian tidak lebih dari 2 orang dewasa kecuali dengan 1 balita untuk meminimalisir terjadinya penularan penyakit tuberkulosis paru.
- b. Masyarakat diharapkan untuk meningkatkan pengetahuannya tentang penyakit tuberkulosis paru dengan mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh pihak puskesmas dan menjaga personal hygienenya sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran tuberkulosis paru.

3. Kepada Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai variabel yang tidak berhubungan dalam penelitian ini.

